

ABSTRAK

Kebermaknaan hidup adalah aspek penting dalam menentukan kesejahteraan dan kepuasan individu, termasuk bagi tenaga didik non-PNS. Tenaga didik non-PNS seringkali memiliki status kerja yang tidak stabil dan kurang mendapat dukungan yang memadai dibandingkan dengan tenaga pendidik tetap. Hal ini dapat memengaruhi bagaimana mereka merasakan makna dan tujuan dalam pekerjaan mereka. Persepsi tentang kebermaknaan hidup dapat berdampak langsung pada motivasi dan kinerja tenaga didik. Memahami bagaimana mereka memaknai pekerjaan mereka dapat memberikan insight tentang cara meningkatkan motivasi dan efektivitas kerja mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi kebermaknaan hidup pada tenaga didik Non PNS Raudhatul Athfal Plupuh. Subjek penelitian ini adalah 4 orang tenaga didik Non PNS dari Raudhatul Athfal Plupuh. Metode penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan pendekatan pengumpulan data seperti melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses menemukan makna hidup yang dilakukan oleh M, MQ, ER, AK tidak jauh berbeda yakni melalui pemahaman pribadi, bertindak positif, dukungan sosial, pendalaman tiga nilai (nilai pengalaman, nilai penghayatan, dan nilai nilai bersikap), kegiatan yang terarah, tantangan-tantangan dan kebahagiaan. Proses ini kemudian digambarkan dalam bentuk tabel-tabel pencapaian kehidupan bermakna.

Kata Kunci : Makna Hidup, Tenaga didik non PNS

ABSTRACT

Meaning in Life is an important aspect in determining individual well-being and satisfaction, including for non-permanent educators. Non-permanent educators often have unstable job statuses and receive less adequate support compared to permanent educators. This can affect how they perceive meaning and purpose in their work. Perceptions of meaning in life can directly impact motivation and performance. Understanding how they find meaning in their work can provide insights into ways to enhance their motivation and work effectiveness. The aim of this research is to describe the condition of meaning in life among non-permanent educators at Raudhatul Athfal Plupuh. The subjects of this study are 4 non-permanent educators from Raudhatul Athfal Plupuh. This research employs a qualitative method and uses data collection approaches such as interviews and documentation. The results show that the process of finding meaning in life undertaken by M, MQ, ER, and AK is quite similar, involving personal understanding, positive actions, social support, exploration of three values (experiential value, existential value, and value of attitudes), goal-oriented activities, challenges, and happiness. This process is then depicted in tables of meaningful life achievements.

Keywords: *Meaning in Life, Non-Permanent Educators*